

**PENYULUHAN DAN PENYUPLAI ALAT KESEHATAN PRIBADI SERTA *WORKSHOP*
PELATIHAN DASAR BERBISNIS DI APLIKASI ONLINE WARGA RT 008 RW 004
NGINDEN JANGKUNGAN SURABAYA**

V. Devina Setyawati, Yessica Carolina Marthianus

Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya

Email: vincentia.devina@ukdc.ac.id

Abstrak: *RT 008 RW 004 Nginden Jangkungan Surabaya, merupakan lingkungan pemukiman warga dengan standar tempat tinggal perumahan semi perkampungan yang memiliki sistem pengawasan dan kebersihan, serta akses jalan yang mudah dari satu rumah menuju rumah lainnya. Penduduk didominasi lansia dengan rata-rata umur 55 tahun hingga 65 tahun, yang memerlukan perkembangan penyediaan sarana kesehatan dari pemerintah setempat, dikarenakan usia lansia merupakan usia yang rentan dengan penyebaran virus COVID-19. Selain itu bagi warga yang dengan rentang usia dari 20 tahun hingga 28 tahun, sering kali tidak menyadari akan bakteri atau virus yang mereka bawa dari luar sampai di rumah. Maka dari itu, kami berinisiatif untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan menyuplai alat kesehatan pribadi bagi semua warga tanpa terkecuali, memberikan penyuluhan akan pentingnya menggunakan masker, sabun cuci tangan, hand sanitizer dan disinfektan serta penggunaan masker yang baik dan benar, yang bertujuan agar setiap warga memiliki wawasan lebih mendalam tentang protokol kesehatan yang wajib dimiliki. Selain itu juga kami membantu UMKM yang ada di sana dalam berbisnis secara daring sehingga sistem pemasarannya menjadi lebih baik dan mampu menarik pelanggan.*

Kata Kunci: *Penyuluhan Protokol Kesehatan, Workshop Bisnis Online, Pandemi Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini membuat banyak hal yang dapat dilakukan dengan cara menuangkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari formalitas perkuliahan dibagikan kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memiliki tujuan sebagai wadah pembangunan masyarakat dan penerapan ilmu di luar universitas dengan mekanisme kerja serta metode pelaksanaan tertentu.

Sebelum menentukan program kerja, kami melakukan observasi untuk menganalisis kondisi yang ada di lokasi. Berdasarkan observasi tersebut, kami menemukan beberapa permasalahan salah satunya adalah beberapa warga yang meluangkan waktu untuk saling bertatap muka baik di depan rumah maupun mengobrol sepanjang jalan di RT 008 RW 004 Nginden Jangkungan Surabaya mereka tidak menerapkan protokol kesehatan sebagaimana mestinya. Tidak menerapkan protokol kesehatan yang dimaksud yaitu tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak, dan tidak mencuci tangan sebelum memasuki rumah. Pada saat kami menanyakan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar mereka hanya mampu menjawab seadanya. Selain itu, kami juga menemukan beberapa titik tempat pembuangan sampah di beberapa rumah warga kotor dan berserakan.

Bercermin dari kondisi saat ini, kami menyadari bahwa virus COVID-19 merupakan skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global diseluruh dunia. Namun, yang perlu kami perhatikan virus ini tidak berkaitan dengan karakteristik penyakit tertentu. Bahkan WHO sendiri menyatakan secara resmi perlu adanya kesiagaan untuk mencegah wabah ini semakin luas. WHO juga

menyatakan penyakit ini tidak memiliki ambang batas dalam tingkat kematian atau infeksi jumlah korban di negara berdampak.

Kami memposisikan kehadiran kami sebagai relawan untuk membantu pengurus RT 008 RW 004 Nginden Jangkungan Surabaya untuk menyediakan alat kesehatan secara pribadi yang dibutuhkan oleh masing-masing warga. Lalu kami juga membantu UMKM setempat yang pemasukannya sedang terdampak pandemi. Kami mengadakan *workshop* sederhana untuk para pelaku usaha UMKM setempat mengenai berbisnis melalui *e-commerce*. Dengan adanya kegiatan dari kami maka warga-warga disana tidak hanya terbantu aspek kesehatannya tetapi juga ekonominya.

2. METODE PELAKSANAAN

Analisis sosial sebelum melakukan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa dan kompetensi kepribadian mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama pengabdian masyarakat berlangsung. Adapun yang diwawancarai yaitu mahasiswa dan masyarakat di lokasi pengabdian masyarakat. Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Sedangkan metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung kegiatan penelitian, seperti data peserta pengabdian masyarakat, lokasi pengabdian masyarakat, kegiatan pengabdian masyarakat dan sebagainya. Berdasarkan analisis permasalahan yang telah kami lakukan, maka kami memberikan beberapa solusi yang menurut kami mampu memberikan dampak pada tingkat kesadaran bagi warga RT 008 RW004 Nginden Jangkungan Surabaya untuk menjaga dan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Maka, kami berinisiatif menyediakan sabun cuci tangan dengan Ph yang cocok bagi kulit tangan serta kandungan alcohol yang mampu membunuh kuman dan bakteri. Kami juga menyadari bahwa mencuci tangan saja tidak cukup, dikarenakan setiap virus bisa saja hinggap ditangan dengan kurun waktu cukup lama. Maka dari itu kami memberikan solusi kedua bagi para warga yang sedang berpergian dan tidak sempat mencuci tangan kami menyarankan untuk memiliki cairan alcohol agar bisa dibawa kemana saja. Alat penunjang kesehatan yang kami sediakan berupa *hand sanitizer* dan disinfektan. Kami akan menyediakan wadah minimalis sehingga dengan ukuran yang minim tersebut tidak memakan banyak ruang dalam tas warga. Dan untuk memenuhi kebutuhan para pelaku UMKM setempat dalam hal pemasaran, kami menyelenggarakan kegiatan *Workshop* Pelatihan Dasar Berbisnis Online dengan narasumber yang berpengalaman dan memiliki bisnis yang aktif hingga saat ini dalam hal *e-commerce*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase keberhasilan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat kami adalah sebesar 90%. Dikarenakan beberapa hal yang tidak terduga, seperti alat kesehatan pribadi yang seharusnya kami bagikan ke seluruh warga RT 008 RW 004 Nginden Jangkungan Surabaya hanya terbagi sebanyak 85 % nya saja. Sehingga alternatif lain agar tidak terbuang sia-sia kami bagikan ke daerah sekitar lokasi tersebut contohnya pasar terdekat. Adapun beberapa hasil yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

a. Pembagian sabun cuci tangan

Dilihat dari masalah yang telah diuraikan di atas, maka target kegiatan yang kami upayakan agar terealisasi ialah pembagian sabun cuci tangan yang dikemas dalam botol *pump* ukuran 30 ml kepada warga RT 008 RW 004 Nginden Jangkungan Surabaya. Di samping itu juga memberi pemahaman kepada warga tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. Selain itu, mengingatkan agar warga selalu mencuci tangan menggunakan sabun cuci tangan sehabis melakukan aktivitas diluar rumah maupun aktivitas sehari-hari.

b. Penyuluhan dan pembagian masker medis

Dalam melakukan aktivitas di lingkungan RT 008 RW 004 Nginden Jangkungan Surabaya, masih terdapat warga yang tidak menggunakan masker yang layak dan cara penggunaannya pun tidak sesuai dengan standar dari Kementerian Kesehatan. Pada saat pembagian masker, kami pun tidak lupa untuk menyampaikan bagaimana menggunakan masker yang benar dan baik. Masker yang kami bagikan 1 bungkus berisi 15 lembar masker, tiap KK kami bagikan 2 bungkus. Kami juga membagikan masker di pasar gotong royong, karena masker yang kami siapkan masih tersisa 15 bungkus. Maka dari itu, kami berinisiatif untuk membagikan di pasar gotong royong yang lokasinya berjarak 500 meter dari tempat pengabdian masyarakat kami.

c. Pembagian *hand sanitizer* dan disinfektan

Kebanyakan dari warga RT 008 RW 004 Nginden Jangkungan Surabaya, jarang menggunakan *hand sanitizer*. Berbagai alasan yang kami dengar dari warga setempat, diantaranya harga yang sulit dijangkau. Padahal dalam kondisi pandemi saat ini, mencuci tangan saja tidaklah cukup untuk memutus mata rantai COVID-19. Dan juga tentunya membutuhkan kebersihan lingkungan sekitar dengan sanitasi yang baik pula, yaitu dengan menyemprotkan disinfektan



ke lingkungan sekitar. Maka kami juga menyediakan disinfektan agar tetap terjaga kebersihan lingkungannya. Semuanya dikemas dalam botol *spray* ukuran 60 ml. Pada saat pembagian, tentunya kami menjelaskan kepada warga kegunaan dan fungsi dari *hand sanitizer* dan disinfektan di masa pandemi COVID-19 ini.



d. Kegiatan Kerja Bakti dan Bank Sampah

Di lokasi Pengabdian Masyarakat ketika sebelum pandemi seharusnya ada kegiatan kerja bakti rutin yang diadakan setiap 2 minggu sekali setiap bulannya. Tetapi dikarenakan pandemi maka jeda waktu kegiatannya lebih panjang, bahkan saat awal pandemi di tahun 2020 kemarin kegiatan ini ditiadakan. Dan saat ini ketika dilaksanakan kembali bersamaan dengan periode kegiatan Pengabdian Masyarakat kami. Kegiatan ini terdiri dari bersih-bersih lingkungan sekitar, bercocok tanam dan bank sampah yang merupakan program baru yang diadakan oleh pengurus setempat. Bank sampah ini merupakan kegiatan dimana warga mengumpulkan dan memilah sampah-sampah daur ulang seperti plastik dan kertas yang nantinya akan dijual kembali. Penghasilan yang didapatkan dari penjualan tersebut akan masuk ke kas pengurus setempat yang dapat digunakan di kemudian hari. Sehingga kebersihan lingkungan sekitar dapat tetap terjaga dan perekonomian warga setempat tetap stabil.

**e. *Workshop* Pelatihan Dasar Berbisnis Online menggunakan Aplikasi**

Banyak warga RT 008 RW 004 Nginden Jangkungan Surabaya yang mempunyai usaha untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu, kami diminta bantuan untuk menyelenggarakan *workshop* tentang bagaimana cara menjual produk secara daring. Serta tips-tips agar produk yang dipasarkan dapat terlihat menarik. Dan kami juga mengundang salah satu teman kami sebagai narasumber, dikarenakan beliau memiliki bisnis aktif menggunakan platform e-commerce hingga saat ini. *Workshop* ini berlangsung dengan lancar dan antusiasme dari warga yang hadir sangat memuaskan kami sebagai penyelenggara. Warga yang hadir pada *workshop* ini merupakan pelaku usaha yang masih berjualan secara *offline* dan hanya menerima pemesanan via Telepon/SMS/WhatsApp. Di samping itu juga, kami memberikan hadiah atau *doorprize* supaya warga tidak bosan dan jenuh serta *workshop* ini dilaksanakan lebih interaktif agar lebih mudah dipahami oleh warga setempat.



4. KESIMPULAN

Pada masa pandemi saat ini membangun kesadaran masyarakat sangat penting, guna memutus mata rantai COVID-19. Dengan keterbatasan yang ada, dan melihat dari hasil survei yang telah kami lakukan, kami menyadari bahwa perlunya menyediakan alat penunjang kesehatan demi meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membentengi diri dari virus. Alat protokol kesehatan yang dimaksud adalah sabun cuci, masker medis, *hand sanitizer*. Pembagian ini dilakukan dengan target setiap warga per individu memiliki tiga (3) alat ini.

Dan juga kami ikut serta dalam kegiatan kerja bakti rutin dan bank sampah yang bertujuan agar kami dan warga setempat dapat mengetahui kriteria sampah-sampah yang dapat/tidak dapat didaur ulang yang kemudian dijual lalu penghasilannya masuk kas bersama. Menurut kami kegiatan bank sampah ini dapat menjadi peluang bisnis yang menguntungkan.

Progam kerja kami juga menargetkan para pelaku UMKM juga tetap bisa berjalan meski dalam kondisi pandemi seperti sekarang. Maka kami merokemndasikan para pelaku UMKM tersebut untuk memulai bisnis online melalui *platform* yang tersedia di pasar. Melihat dari kemampuan teknologi yang dimiliki maka kami menggunakan salahsatu platform e-commerce sebagai wadah yang tepat bagi para pelaku UMKM untuk berjualan. Pelatihan dasar ini dikemas dengan acara *workshop* sehingga setiap para UMKM dapat dijangkau belajar bersama-sama. Dari serangkaian kegiatan yang telah kami lakukan, harapan kami supaya pandemi ini segera berlalu.

Tak terhindar pula dari kendala-kendala yang tak terduga. Kendala yang kami hadapi adalah tentunya cuaca yang di luar kuasa kami dan tak selalu sama dengan perkiraan cuaca, dan juga kurangnya disiplin dalam waktu seperti telat datang pada pertemuan pengabdian masyarakat. Berdasarkan kendala yang kami hadapi, kami juga banyak belajar dari kegiatan ini, dimana kami mampu mengorganisir tim, saling membantu dan melatih rasa kepercayaan diri kami dalam menghadapi kehidupan sosial atau di dalam lingkup masyarakat. Dan juga, satu hal pentingnya yaitu kami mampu mendorong berputarnya roda ekonomi yang lebih produktif di RT 008 RW 004 Nginden Jangkungan Surabaya.

5. SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan bentuk jalinan kerjasama antara Universitas Katolik Darma Cendika baik dosen maupun mahasiswa.dengan masyarakat sekitar yang membutuhkan pendampingan. Sehingga diharapkan universitas dapat memfasilitaskan dan merencanakan keberlanjutan proram pengabdian masyarakat agar kegiatan yang telah dilaksanakan tetap terus membawa dampak yang baik bagi mahasiswa dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, & Rahmiati. (2021). Faktor- faktor yang memengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*.
- Almilia, S.L. (2009). Penerapan E-Commerce sebagai upaya Peningkatan Persaingan Bisnis. *Jurnal, STIE Perbanas. Surabaya*.
- Imar, A. (2020). Memahami Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19. *Phinatama Media*.
- Kemenkes, Germas, & Unicef. (2020). *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*. Kemenkes.
- Kemenkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019.
- Makmur, Rahmat. (2018). *Manajemen E-Commerce*. Bandung: Informatika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Purbo, Onno W. dan Aang Arif Wahyudi. (2001). *Mengenal E-Commerce*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Zendrato, W. (2020). *Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19*. Education and Development.